BAB III
OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian menurut Sugiyono (2005:32) diartikan bahwa,

"Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan."

Berdasarkan pengertian tersebut, objek penelitian merupakan variable yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.Dalam penelitian yang adalah *Networking Capital*, *Leverage Ratio* dan *Profitabilitas* pada PT INTI (persero) Bandung.

3.2. Metode Penelitian

Sugiyono(2010:2), menjelaskan bahwa, "Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuandan kegunaan tertentu".

Berdasarkan rumusan tujuan sebelumnya, penelitian ini termasuk penelitian terapan.Sesuai yang diungkapkan oleh Gay (1977) yang dikutip oleh Sugiyono (2010: 4) bahwa, "penelitian terapan dilakukan dengan tujuan menerapkan, menguji, dan mengevaluasi kemampuan suatu teori yang diterapkan dalam memecahkan masalah-masalah praktis."

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2010:147) mengenai metode deskriftif ini diungkapkan bahwa :

> "Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikanatau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi".

Sedangkan penelitian verifikatif menurut Wirartha (2006:132) adalah"penelitian verifikatif (verifikasi) bertujuan menguji kebenaran(mengecek) suatu pengetahuan."

Selanjutnya mengenai pendekatan kuantitatif, Sugiyono(2010:8) juga mengemukakan bahwa:

> "Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan".

Berdasarkan pengertian di atas, penelitian ini mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dengan tujuan untuk memverifikasi atau menguji kebenaran suatu pengetahuan dari penelitian terdahulu pada populasi atau sampel tertentu. Analisis data yang digunakan bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui pengaruh yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

3.2.1. Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian diperlukan perencanaan penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik, sistematis serta efektif. Desain penelitian menurut Moh. Nazir (2005:84), “Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.”

Adapun pengertian dari desain penelitian menurut Husein Umar (2000:54-55)adalah“Desain penelitian merupakan rencana dan struktur penyelidikan yang dibuat sedemikian rupa agar diperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian.”

Menurut Sugiyono (2008:13) penjelasan proses penelitian dapat disimpulkan seperti teori sebagai berikut :

“Proses penelitian meliputi:

1. Sumber masalah
2. Rumusan masalah
3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan
4. Pengajuan hipotesis
5. Metode penelitian
6. Menyusun instrument penelitian
7. Kesimpulan”.

Berdasarkan proses penelitian yang dijelaskan di atas, maka desain pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Mencari dan menetapkan fenomena yang menjadi sumber masalah yaitu mengenai penurunan profit sehingga diperoleh judul penelitian sesuai dengan masalah yang terjadi.
2. Menetapkan Rumusan Masalah

   Rumusan masalah dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga yaitu:

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

1. Seberapa besar hubungan *Net Working Capital* dan *Leverage Ratio* terhadap *Profitabilitas* pada PT INTI (persero) Bandung

2. Seberapa besar pengaruh *Net Working Capital* dan *Leverage Ratio* terhadap *profitabilitas* secara parsial

3. Seberapa besar pengaruh *Net Working Capital*dan *Leverage Ratio*terhadap *Profitabilitas* secara simultan.

4. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan

   Peneliti dapat membaca referensi teoritis dan penemuan penelitian sebelumnya yang relevan dengan masalah untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara (hipotesis).

4. Pengajuan Hipotesis

   Hipotesis dalam penelitian ini adalah *networking capital* dan *Leverage ratio* operasi berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap *profitabilitas.*

5. Metode Penelitian

   Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti dapat memilih metode penelitian yang sesuai, pertimbangan ideal untuk memilih metode itu adalah tingkat ketelitian data yang diharapkan dan konsisten yang dikehendaki. Sedangkan pertimbangan praktis adalah, tersedianya dana, waktu, dan kemudahan yang lain. Pada penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah deskriftif dengan pendekatan kuantitatif.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

6. Menyusun Instrumen Penelitian

   Setelah menentukan metode penelitian, maka peneliti dapat menyusun instrumen penelitian. Instrumen ini digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrumen pada penelitian ini berbentuk data yang didapatkan dari PT INTI (PERSERO) Bandung.Setelah data terkumpul maka selanjutnya dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan dengan teknik statistik tertentu.

7. Kesimpulan

   Langkah terakhir dari suatu periode penelitian adalah penarikan kesimpulan, yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah berdasarkan informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

3.2.2. Operasionalisasi Variabel

Pengertian variabel menurut Sugiyono (2010: 31) adalah “sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.”

Sedangkan definisi operasionalisasi variabel menurut Nazir (2003: 126)sebagai berikut “Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstrak dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstrak atau variabel tersebut.”

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Operasionalisasi variabel diperlukan dalam menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam suatu penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar.

1. Variabel Bebas / *Independent* (variabel X_1)

Sugiyono (2010:33)mengemukakan bahwa,"Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen)".

Variabel bebas merupakan variabel stimulus atau variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas merupakan variabel yang diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi.

Variabel bebas yangditeliti dalam penelitianini ada dua, pertama (X_1) adalah *Networking Capital* dan kedua (X_2) adalah *Leverage Ratio*.

a. *Networking Capital* (X_1)

Modal kerja adalah faktor penting dimana setiap perusahaan wajib memiliki modal kerja untuk memulai usahanya. Setiap badan usaha memerlukan modal kerja untuk menjalankan usahanya

Pengertian modal kerja neto Susan Irawati (2005:39), pengertian dari modal kerja neto sebagai berikut:

"*net working capital* adalah selisih aktiva lancar dengan hutang lancar".

b. *Leverage Ratio* (X_2)

Rasio *Leverage* mengukur sebatas mana total aktiva dibiayai oleh pemilik jika dibandinkan dengan pembiayaan yang disediakan oleh para kreditur.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Pengertian Rasio *Leverage* menurut (Sutrisno , 2007;249), bahwa:

> " Rasio total hutang dengan total aktiva yang biasa disebut rasio hutang (debt ratio), mengukur sejauh mana prosentase besarnya dana yang berasal dari hutang. Yang dimaksud dengan hutang adalah semua hutang yang dimiliki oleh perusahaan baik yang memiliki waktu jangka pendek, menengah maupun jangka panjang,."

2. Variabel Terikat / *Dependent* (Variabel Y)

Variabel tergantung adalah variabel yang memberikan reaksi/respon jika dihubungkan dengan variabel bebas.Menurut Sugiyono(2010:39), "Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas".

Dalam hal ini variabel terikatnya adalah profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan *Return On Equity*, yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba.

Dimana rumus untuk menghitung *Return On Equity* dengan membagi Pendapatan bersih dengan modal sendiri, yaitu :*Return On Equity*= eat / modal sendiri dikalikan 100%. Berdasarkan uraian di atas, operasionalisasi variabel penelitian ini dapat dijelaskan dalam tabel 3.1 sebagai berikut:

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Networking Capital (X_1)	*Net working capital* adalah selisih aktiva lancar dengan hutang lancar **(**Susan Irawati , **2005:39)**	Modal kerja *netto* = aktiva lancar – hutang lancar **(**Susan Irawati , **2005:39)**	Rasio
Leverage Ratio (X_2)	Rasio total hutang dengan total aktiva yang biasa disebut rasio hutang (debt ratio), mengukur sejauh mana prosentase besarnya dana yang berasal dari hutang. Yang dimaksud dengan hutang adalah semua hutang yang dimiliki oleh perusahaan baik yang memiliki waktu jangka pendek, menengah maupun jangka panjang, (Sutrisno , 2007;249)	*Debt to Total Assset Ratio* Rumus: $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$ (Sutrisno , 2007;249)	Rasio
Profitabilitas (Y)	"profitabilitas adalah kemampuan dari suatu kesatuan usaha (entitas) untuk memperoleh laba". (K. R. Subramanyam 2005:407)	R.O.E $ROE = \frac{\textit{Earning after Tax}}{\textit{Owners equity}} \times 100\%$ **(Sutrisno; 2007)**	Rasio

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

3.2.3. Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1. Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, di mana data data yang digunakan diperoleh dari laporan-laporan yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti yaitu data tentang *Networking Capital*, *Leverage Ratio* dan *Profitabilitas* PT INTI (persero), dimana data yang diperoleh secara tidak langsung, artinya data-data tersebut berupa data yang telah diolah lebih lanjut dan data yang disajikan oleh pihak lain.

Sugiyono (2010:137)mengungkapkan bahwa, “Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.”

Data sekunder dapat diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber pada literatur dan buku-buku perpustakaan atau data-data dari perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Data yang digunakan yaitu laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan pada saat penelitian berupa laporan neraca, laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan..

3.2.3.2. Teknik Penentuan Data

1. Populasi

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2010:80) adalah, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek, yang mempunyai kualitas dan

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi adalah objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang telah ditetapkan untuk diteliti dan dipelajari untuk kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah data laporan keuangan tahunan sejak berdiri perusahaan hingga sekarang PT. INTI Persero Bandung

2. Sampel

Dengan meneliti secara sampel, diharapkan hasil yang telah diperoleh akan memberikan kesimpulan gambaran sesuai dengan karakteristik populasi. Menurut Sugiyono (2010:81) menjelaskan mengenai sampel yaitu: "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

Sedangkan, menurut Andi Supangat (2007:4) yang dimaksud dengan sampel adalah:

> "Bagian dari populasi (contoh), untuk dijadikan sebagai bahan penelaahan dengan harapan contoh yang diambil dari populasi tersebut dapat mewakili (representative) terhadap populasi.

Penentuan pengambilan sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *nonprobabilitas sampling.Nonprobabilitas Sampling* menurut Sugiyono (2010:84), yaitu: "Teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel".

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Adapun cara pengambilan sampel ini disajikan dengan cara *purposive sampling* yang menurut Sugiyono (2010:392), yaitu : ”Teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu”. Pertimbangan tertentu itu misalnya, orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dai sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek yang diteliti.

Sampel yang diambil Penulis dalam penelitian ini adalah Laporan keuangan tahunan PT. INTI Persero Bandung dari tahun 2003-2009 atau selama 7 tahun.

3.2.4. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka yang diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan pada saat penelitian berlangsung di PT INTI (persero).Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini dengan dua cara, yaitu:

1. Penelitian secara langsung(*Field Research*)

Yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di perusahaan yang menjadi objek penelitian. Data yang diperoleh merupakan data sekunder yang diperoleh dengan cara dokumentasi.

Dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yangdimiliki instansi terkait, umumnya tentang laporan keuangan PT INTI (persero) pada tahun 2005 hingga 2009.

2. Studi pustaka(*Library Research*)

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Penelitian kepustakaan dilakukan sebagai usaha guna memperoleh data yang bersifat teori sebagai pembanding dengan data penelitian yang diperoleh. Data tersebut dapat diperoleh dari literatur, catatan kuliah serta tulisan lain yang berhubungan dengan penelitian. Dalam hal ini penulis juga menggunakan media internet sebagai penelusuran informasi mengenai teori maupun data-data penelitian yang dilakukan.

3.2.5. Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1. Rancangan Analisis

Metode analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membut kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode.

1. Analisis Kuantitatif

   Analisis kuantitatif adalah analisis pengolahan data berbentuk angka *(numeric).* Dalam hal ini Penulis melakukan analisis pada data-data keuangan yang terdapat pada pada PT. INTI Persero Bandung. Dari hasil analisis tersebut akan didapat pengaruh *Networking Capital* dan Leverage Ratio terhadap *Profitabilitas*.

2. Analisis Statistik

   Analisis statistik, meliputi:

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Berdasarkan ukuran variabel yang keduanya sudah merupakan data kuantitatif, maka hipotesis akan di uji dengan menggunakan :

a. Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan uji statistik regresi dalam mempelajari hubungan yang ada diantara variabel-variabel sehingga dari hubunngan tersebut dapat ditaksir nilai variable jika variable bebasnya diketahui atau sebaliknya.

- Multikolinieritas

  Menurut Santoso (2004:203) uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah ada korelasi antar variabel independen. Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dalam penelitian ini dengan menggunakan melihat besarnya *value inflation factor* (VIF), yakni dengan nilai VIF di bawah 10 dan *tolerance variance* di atas 0,1 maka tidak terjadi multikolinieritas (Mardani, 2001:29).

- Heteroskedastisitas

  Heteroskedastisitas terjadi karena peubahan situasi yang tidak tergambarkan dalam spesifikasi model regresi. Dengan kata lain, Heteroskedastisitas terjadi jika residual tidak memiliki varians konstan. Gangguan Heteroskedastisitas sering muncul dalam data *cross section*, tetapi juga bisa terjadi pada *time series*. Gangguan Heteroskedastisitas dapat menjadikan hasil uji statistik tidak tepat serta interval keyakinan untuk parameter juga kurang tepat. Untuk menghilangkan gangguan

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Heteroskedastisitas dapat dengan mengkonversi ke dalam bentuk logaritma atau dengan menjalankan regresi dengan sistem kuadrat terkecil tertimbang (*weighted least square*).

- Autokorelasi

Auto korelasi dimaksudkan untuk menguji suatu ada tidaknya korelasi antar variabel pengganggu (e_1) pada periode tertentu dengan variabel pengganggu pada periode sebelumnya (e_{t-1}). Wahid Sulaiman (2002:139) standar korelasi adalah sebagai berikut :

1. **1,65 < DW < 2,35 kesimpulannya tidak ada auto korelasi.**
2. **1,12 < DW < 1,65 atau 2,35 < DW < 2,79 kesimpulanya tidak dapat disimpulkan.**
3. **DW < 1,21 atau DW > 2,79 kesimpulannya terjadi auto korelasi.**

a. Analisis Regresi Berganda

Menurut Sugiyono (2010:277), analisis regresi berganda, yaitu:

> "Analisis yang digunakan peneliti, bila bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya)".

Bentuk persamaan dari regresi linier berganda untuk dua prediktor ini yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y : Profitabilitas

α : Konstanta, merupakan nilai terikat yang dalam hal ini adalah Y pada saat variabel bebasnya adalah 0 (X_1, X_2 = 0)

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

β_1 : Koefisien regresi berganda antara variabel bebas X_1 terhadap variabel terikat Y, apabila variabel bebas X_2 diangap konstan.

β_2 : Koefisien regresi berganda antara variabel bebas X_2 terhadap variabel terikat Y, apabila variabel bebas X_1 diangap konstan.

X : Variabel independen, yang terdiri dari *Networking Capital*(X_1) dan Leverage Ratio (X_2)

ε : Faktor – faktor lain yang mempengaruhi variabel Y

Regresi linier berganda dengan dua variabel bebas X_1 dan X_2 metode kuadrat kecil memberikan hasil bahwa koefisien-koefisien a, b_1, dan b_2 dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\sum y = a + b_1\sum X_1 + b_2\sum X_2$$

$$\sum X_1 y = a\sum X_1 + b_1\sum X_1^2 + b_2\sum X_1 X_2$$

$$\sum X_2 y = a\sum X_2 + b_1\sum X_1 X_2 + b_2\sum X_2^2$$

(*sumber:* Sugiyono,2010:279)

Arti koefisien β adalah jika nilai β positif (+), hal tersebut menunjukkan hubungan yang searah antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan kata lain peningkatan atau penurunan besarnya variabel bebas akan diikuti oleh peningkatan atau penurunan besarnya variabel terikat. Sedangkan jika nilai β negatif (-), menunjukkan hubungan yang berlawanan antara variabel bebas denagn variabel terikat. Dengan kata

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

lain setiap peningkatan besarnya nilai variabel bebas akan diikuti oleh penurunan besarnya nilai veriabel terikat, dan sebaliknya.

b. Analisis Korelasi

Yang dimaksud analisi korelasi menurut Andi Supangat (2007:339) adalah: "Tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih". Sedangkan untuk mencari koefisien korelasi antara variabel X_1 dan Y, Variabel X_2 dan Y, X_1 dan X_2 sebagai berikut:

$$rx_1y = \frac{n(\sum X_1 Y) - (\sum X_2 \sum Y)}{\sqrt{[n\sum {X_1}^2 - (\sum X_1)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$rx_2y = \frac{n(\sum X_2 Y) - (\sum X_2 \sum Y)}{\sqrt{[n\sum {X_2}^2 - (\sum X_2)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$rx_1x_2 = \frac{n(\sum X_1 X_2) - (\sum X_1 \sum X_2)}{\sqrt{[n\sum {X_1}^2 - (\sum X_1)^2][n\sum {X_2}^2 - (\sum X_2)^2]}}$$

(*Sumber*: Nazir, 2003: 464)

Langkah-langkah perhitungan uji statistik dengan menggunakan analisis korelasi dapat diuraikan sebagai berikut:

- Koefisien Korelasi Secara Parsial

  Koefisien korelasi parsial antar X_1 terhadap Y, bila X_2 dianggap konstan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$rx_1y = \frac{rx_1y - rx_2yrx_1x_2}{\sqrt{[1 - rx_2y^2][1 - rx_1x_2^2]}}$$

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Koefisien korelasi parsial antar X_2 terhadap Y, apabila X_1 dianggap konstan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$rx_2y = \frac{rx_2y - rx_1yrx_1x_2}{\sqrt{[1 - rx_1y^2][1 - rx_1x_2{}^2]}}$$

- Koefisien Korelasi Secara Simultan

Koefisien korelasi simultan antar X_1 dan X_2 terhadap Y dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{12}y = \sqrt{\frac{ry_1^2 + ry_2^2 - 2r\check{u}_1.\ ry_2.\ r_{12}}{(1 - r_{12}^2)}}$$

Besarnya koefisien korelasi adalah $-1 \leq r \leq 1$:

1. Apabila (-) berarti terdapat hubungan negatif.
2. Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif.

Interprestasi dari nilai koefisien korelasi :

1. Jika r = -1 atau mendekati -1, maka hubungan antara kedua variabel kuat dan mempunyai hubungan yang berlawanan (jika X naik maka Y turun atau sebaliknya).
2. Jika r = +1 atau mendekati +1, maka hubungan yang kuat antara variabel X dan variabel Y dan hubungannya searah.

Sedangkan harga r akan dikonsultasikan dengan table interprestasi nilai r sebagai berikut :

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Tabel 3.2
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2010:250)

3. Koefisiensi Determinasi

Analisis Koefisiensi Determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase. Besarnya koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd :Koefisien Determinasi

r^2 :Koefisien Korelasi

3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

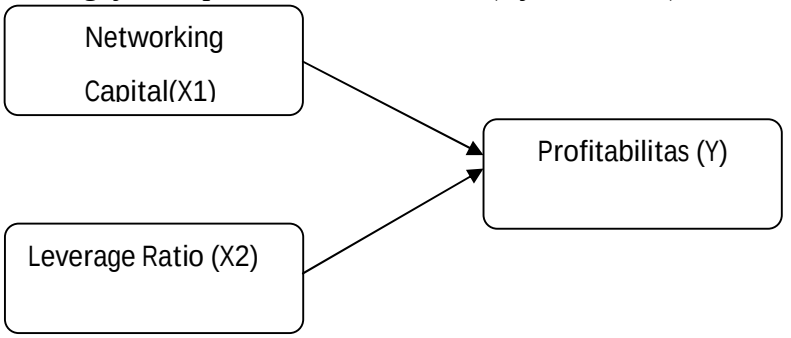
Dalam pengujian hipotesis dalam penelitian dengan lebih dari satu variabel independen diperlukan pengujian yang berbeda, hal ini peneliti tidak hanya melihat hasil penelitian atau dugaan sementara dari satu pihak melainkan dua pihak. Dalam penelitian ini digunakan hipotesis asosiatif. Menurut Sugiyono (2005:86) menjelaskan hipotesis tersebut sebagai berikut :

"Hipotesis adalah suatu pernyataan atau jawaban sementara yang menunjukkan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih."

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Berdasarkan pernyataan diatas beberapa langkah yang dilakukan antara lain:

1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik t).



Gambar 3.1 Diagram Pengujian Secara Parsial

Untuk menguji apakah ada pengaruh signifikan dari variabel – variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), selanjutnya pengujian dilakukan dengan menggunakan uji statistik t dengan langkah – langkah sebagai berikut:

a. Menentukan hipotesis parsial antara variabel bebas Networking Capital dan Leverage Ratioterhadap variabel terikat *Profitabilitas.* Hipotesis statistik dari penelitian ini adalah :

H_o:$\beta_1 = 0$ Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Networking Capitalterhadap variabel terikat*Profitabili*tas

H_a:$\beta_1 \neq 0$ Terdapat pengaruh yang signifikan Networking Capitalterhadap variabel terikat*Profitabili*tas

Menentukan hipotesis parsial antara variabel bebas Networking Capitalterhadap variabel terikat*Profitabilita*s

b. .Hipotesis statistik dari penelitian ini adalah :

Ho: $\beta_2 = 0$ Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Leverage Ratio terhadap variabel terikat*Profitabilitas*

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Ha:$\beta_2 \neq 0$ Terdapat pengaruh yang signifikan Leverage Ratioterhadap variabel terikat*Profitabilitas*

Menentukan hipotesis parsial antara variabel bebas LikuiditasLeverage Ratioterhadap variabel terikat*Profitabilitas*

c. Menentukan tingkat signifikan.

Ditentukan dengan 5% dari derajat bebas (dk) = n – k – l, untuk menentukan t_{tabel} sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 atau 5% karena dinilai cukup untuk mewakili hubungan variabel – variabel yang diteliti dan merupakan tingkat signifikasi yang umum digunakan dalam status penelitian.

d. Menghitung nilai t_{hitung} dengan mengetahui apakah variabel koefisien korelasi signifikan atau tidak dengan rumus :

$$t_1 = r_1 y\sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r_1 y^2)}} \text{ dan } t_2 = r_2 y\sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r_2 y^2)}}$$

Dimana : r = Korelasi parsial yang ditentukan

n = Jumlah sampel

t = t_{hitung}

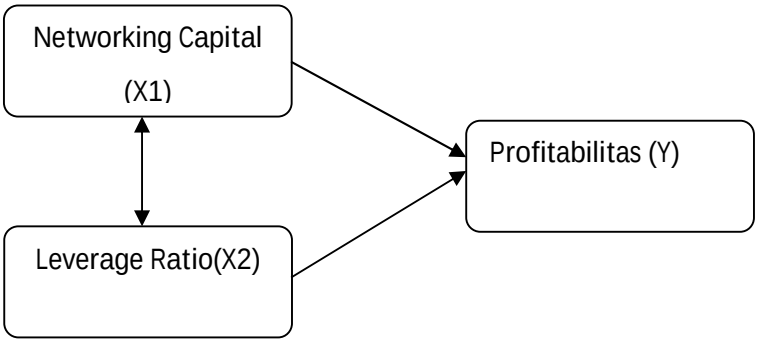
e. Kemudian dibuat kesimpulan mengenai diterima tidaknya hipotesis setelah dibandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} dengan kriteria :

- Tolak Ho jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefisien positif.
- Tolak Ho jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefisien negatif.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

- Tolak Ho jika nilai t –sign <α 0,05.

2. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji Statistik F)



Gambar 3.2 Diagram Pengujian Secara Simultan

Untuk menguji adanya hubungan antara variabel bebas (X) secara simultan terhadap variabel terikat (Y) maka pengujian dilakukan dengan menggunakan uji statistik F dengan langkah – langkah sebagai berikut :

Menentukan hipotesis secara keseluruhan antara variabel bebasantara Perputaran Piutang dan Likuiditasterhadap variabel terikatProfitabilitas.

a. $H_o : \beta_{1,2} = 0$ Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Networking Capital dan Leverage Ratio terhadap variabel terikat *Profitabilitas*

$H_a : \beta_{1,2} \neq 0$ Terdapat pengaruh yang signifikan antara Networking Capital dan Leverage Ratioterhadap variabel terikat Profitabilitas

b. Menentukan nilai signifikansi α yaitu 5% atau 0,05 dan derajat bebas (db = n – k – l), untuk mengetahui daerah F_{tabel}sebagai batas daerah penerimaan dan penolakkan.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

c. Selanjutnya menghitung nilai F_{hitung} sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)/(n - K - 1)}$$

(*Sumber*: Nazir, 2003)

d. Hasil F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan kriteria :

- Tolak Ho jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefisien positif.
- Tolak Ho jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefisien negatif.
- Tolak Ho jika nilai F-sign <α),05.

3. Menggambar Daerah Penerimaan dan Penolakan

Gambar 3.3
Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis



4. Penarikan Kesimpulan

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika t hitung jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka Ho ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan). Kesimpulannya, Networking Capital dan Leverage Ratioberpengaruh (tidak berpengaruh) terhadap Profitablitas.Tingkat signifikannya yaitu 5 % (α = 0,05),

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95 %, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95 % dan hal ini menunjukan adanya (tidak adanya pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional